

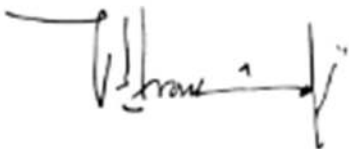




LAPORAN MONITORING EVALUASI (MONEV) PEMBELAJARAN TAHUN 2024/2025



**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**



 <p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI</p>	Salinan Terkendali	
	Controlled Copy	
	Kode Dokumen	: 001
	Document Code	
	Salinan Ke	: 1
	Copy Number	
Revisi Ke	:	
Tanggal	: 13 September 2025	
Disiapkan Oleh		
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS SYARIAH T.A. 2024/2025		
Ketua	: Fatihani Baso	
Sekretaris	: Andi Novita Mudriani Djaoe	
Anggota	: Anugrah Reskiani	
Anggota	: Arini Pratiwi	
Anggota	: Aris Darmawan Al Habib	
Diperiksa Oleh		Disetujui Oleh
Ketua Jaminan Mutu		Wakil Dekan Bidang Akademik
		
Fatihani Baso		Ashadi L. Diab
NIP. 199410172019032018		NIP. 197905172009011008
Disahkan Oleh		
Dekan Fakultas Syariah		
 		
Kamaruddin		
NIP. 197308231998031004		

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun Akademik 2024–2025 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan fakultas.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran ini dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah terhadap tiga program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara. Pelaksanaan Monev dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan 25 Agustus 2025, dengan tahap perbaikan data dilaksanakan pada tanggal 28 sampai dengan 29 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi keterlaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi kesesuaian dengan standar yang ditetapkan, serta merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Laporan ini memuat hasil evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, administrasi pembelajaran, serta implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hasil Monev ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pembelajaran pada masing-masing program studi, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan akademik di tingkat fakultas.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi penyusunan maupun kelengkapan data. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Monev ini, baik pimpinan fakultas, program studi, dosen, maupun tim Komite Jaminan Mutu.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di Fakultas Syariah IAIN Kendari serta memperkuat budaya mutu akademik yang berkelanjutan.

Kendari, 31 Agustus 2025
Komite Jaminan Mutu (KJM)
Fakultas Syariah IAIN Kendari

Laporan Monitoring dan Evaluasi
TA. 2024 – 2025
Komite Jaminan Mutu (KJM)

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi, khususnya dalam upaya menjamin ketercapaian standar mutu akademik secara berkelanjutan. Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan bahwa proses pembelajaran pada setiap program studi berjalan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan internal institusi, serta arah pengembangan pendidikan tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pada Tahun Akademik 2024–2025, KJM melaksanakan kegiatan Monev pembelajaran pada tiga program studi di lingkungan Fakultas Syariah, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara. Pelaksanaan Monev dilakukan secara terintegrasi pada tanggal 8 sampai dengan 12 Juli 2025, dengan tahap perbaikan data dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 17 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kualitas pelaksanaan pembelajaran di masing-masing program studi.

Monev pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang mengacu pada standar SN-Dikti dan indikator implementasi MBKM, yang mencakup lima aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, administrasi pembelajaran, serta implementasi kurikulum MBKM. Kelima aspek ini menjadi indikator utama dalam menilai tingkat ketercapaian mutu pembelajaran, baik dari sisi kesiapan

dokumen akademik, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga dampak pembelajaran terhadap capaian lulusan.

Hasil awal Monev menunjukkan adanya variasi capaian mutu pembelajaran antarprogram studi. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang relatif baik dengan kategori “Baik”, sementara Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara masih berada pada kategori “Cukup”. Perbedaan capaian ini terutama dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran, tingkat pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta implementasi program MBKM di masing-masing program studi.

Secara umum, aspek penilaian pembelajaran dan administrasi akademik pada ketiga program studi menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang bersifat sistemik, khususnya pada aspek perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar institusi, serta implementasi MBKM yang belum optimal pada beberapa program studi, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa dan pembimbingan akademik. Selain itu, pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam proses pembelajaran juga belum merata dan belum dimaksimalkan oleh seluruh dosen.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan Monev pembelajaran menjadi sangat penting sebagai dasar dalam melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pembelajaran di tingkat fakultas dan program studi. Hasil Monev ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan laporan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis oleh pimpinan fakultas, serta sebagai pijakan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan proses akreditasi. Dengan demikian, Monev pembelajaran diharapkan mampu mendorong terwujudnya budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari.

B. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari bertujuan untuk:

1. Menilai keterlaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Mengukur tingkat kesesuaian antara perencanaan pembelajaran (RPS, CPMK, Sub-CPMK) dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran, termasuk penggunaan metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi pembelajaran (LMS).
4. Menilai kualitas sistem penilaian pembelajaran, meliputi kesesuaian penilaian dengan RPS, penggunaan rubrik, pemberian umpan balik, dan transparansi nilai.
5. Mengidentifikasi tingkat ketercapaian administrasi pembelajaran, termasuk kelengkapan presensi, berita acara perkuliahan, dan ketepatan waktu penginputan nilai.
6. Menilai implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada masing-masing program studi, termasuk kesiapan kurikulum, keterlibatan mahasiswa, kerja sama mitra, dan sistem konversi SKS.
7. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai dasar perbaikan mutu.
8. Menyusun rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan di tingkat program studi dan fakultas.
9. Menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI), dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

10. Mendukung proses akreditasi program studi dan institusi melalui penyediaan data evaluasi pembelajaran yang sistematis dan terdokumentasi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas

- Menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis terkait peningkatan mutu pembelajaran.
- Memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas pembelajaran di seluruh program studi.
- Mendukung penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.
- Menjadi bahan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Waktu Pelaksanaan

2. Bagi Program Studi

- Menjadi alat evaluasi untuk mengukur ketercapaian standar pembelajaran.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) peningkatan mutu.
- Membantu dalam penyusunan dokumen akreditasi (LED dan LKPS).

3. Bagi Institusi

- Mendorong terciptanya budaya mutu akademik yang berkelanjutan.
- Menjadi sumber data yang valid untuk pelaporan dan evaluasi kinerja institusi.

- Mendukung peningkatan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.
- Memperkuat kesiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi dan penjaminan mutu eksternal.

D. Metode Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang untuk memperoleh data yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam evaluasi mutu pembelajaran.

Metode pelaksanaan Monev diawali dengan tahap **persiapan**, yang meliputi penyusunan instrumen Monev berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan indikator implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, pada tahap ini dilakukan penentuan objek Monev, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara, serta penjadwalan pelaksanaan kegiatan Monev sesuai kalender akademik.

Tahap berikutnya adalah **pengumpulan data**, yang dilakukan melalui penelaahan dokumen (desk evaluation) dan verifikasi bukti dukung. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen perencanaan pembelajaran (RPS, CPMK, Sub-CPMK), pelaksanaan pembelajaran (presensi, metode pembelajaran, penggunaan LMS), sistem penilaian (rubrik, hasil evaluasi, transparansi nilai), administrasi pembelajaran, serta dokumen implementasi kurikulum MBKM. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui klarifikasi kepada program studi atau dosen apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan data.

Selanjutnya dilakukan tahap **penilaian dan analisis data**, yaitu dengan memberikan skor terhadap setiap indikator dalam instrumen Monev

menggunakan skala penilaian yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar pembelajaran pada masing-masing program studi. Analisis ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah **validasi dan perbaikan data**, yang dilakukan melalui proses klarifikasi dan penyempurnaan data hasil Monev. Pada tahap ini, program studi diberikan kesempatan untuk melengkapi atau memperbaiki dokumen yang belum sesuai, sehingga hasil Monev yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi aktual pelaksanaan pembelajaran.

Tahap akhir adalah **penyusunan laporan dan rekomendasi**, di mana seluruh hasil Monev dirangkum dalam bentuk laporan yang sistematis. Laporan ini memuat hasil evaluasi, analisis temuan, serta rekomendasi perbaikan yang ditujukan kepada program studi dan pimpinan fakultas. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis serta tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

E. Sasaran dan Ruang Lingkup Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran yang dilakukan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari memiliki sasaran utama pada seluruh proses penyelenggaraan pembelajaran di tingkat program studi. Sasaran kegiatan ini mencakup tiga program studi yang berada di lingkungan Fakultas Syariah, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara. Melalui sasaran tersebut, Monev diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi riil pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing program studi.

Selain itu, sasaran Monev pembelajaran juga mencakup seluruh dosen yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan

bahwa setiap dosen telah melaksanakan tugas akademiknya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh institusi. Dengan demikian, Monev tidak hanya berfokus pada program studi sebagai unit, tetapi juga pada individu pelaksana pembelajaran sebagai bagian dari sistem mutu akademik.

Adapun ruang lingkup Monev pembelajaran meliputi beberapa komponen utama yang menjadi indikator penilaian mutu pembelajaran. Pertama, aspek **perencanaan pembelajaran**, yang mencakup penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kejelasan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK, serta perancangan sistem penilaian yang sesuai dengan standar institusi. Aspek ini menjadi dasar dalam menilai kesiapan dosen dalam merancang pembelajaran yang terarah dan berbasis capaian.

Kedua, aspek **pelaksanaan pembelajaran**, yang meliputi keterlaksanaan perkuliahan sesuai dengan jumlah pertemuan, penggunaan metode pembelajaran aktif, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti Learning Management System (LMS). Aspek ini bertujuan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan interaktif, serta mampu melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

Ketiga, aspek **penilaian pembelajaran**, yang mencakup kesesuaian penilaian dengan RPS, penggunaan rubrik penilaian, pemberian umpan balik kepada mahasiswa, serta transparansi dalam penyampaian nilai. Keempat, aspek **administrasi pembelajaran**, yang meliputi kelengkapan dokumentasi akademik seperti presensi, berita acara perkuliahan, dan ketepatan waktu penginputan nilai. Kedua aspek ini menjadi indikator penting dalam menilai kualitas evaluasi pembelajaran dan tertib administrasi akademik.

Kelima, aspek **implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**, yang meliputi kesiapan kurikulum dalam mengakomodasi MBKM, ketersediaan pedoman, kerja sama dengan mitra, keterlibatan mahasiswa, mekanisme konversi SKS, pembimbingan dosen, serta monitoring dan evaluasi

pelaksanaan MBKM. Ruang lingkup ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana program studi mampu mengimplementasikan kebijakan pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan cakupan sasaran dan ruang lingkup tersebut, pelaksanaan Monev pembelajaran diharapkan mampu memberikan evaluasi yang menyeluruh terhadap proses pembelajaran, serta menjadi dasar dalam peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari.

F. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Monev Pembelajaran Tahun Akademik 2024–2025

Persiapan	Penyusunan instrumen Monev, penetapan jadwal, dan koordinasi dengan prodi	2-5 Juli 2025
Pelaksanaan Monev	Pengumpulan data, penilaian instrumen, dan verifikasi dokumen	8-12 Juli 2025
Perbaikan Data	Klarifikasi dan penyempurnaan data hasil Monev oleh program studi	16-17 Juli 2025
Analisis dan Rekap	Pengolahan data dan analisis hasil Monev	22 - 32 Juli 2025

BAB. II

HASIL MONEV

A. Hasil Monev Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syaksiyah)

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari pada Tahun Akademik 2024–2025, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Hukum Keluarga Islam berada pada kategori cukup dengan perolehan nilai sebesar 62. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum proses pembelajaran telah berjalan, namun masih terdapat berbagai aspek yang memerlukan perbaikan dan penguatan agar dapat mencapai standar mutu yang lebih optimal.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, hasil Monev menunjukkan capaian yang masih perlu mendapat perhatian serius. Nilai yang diperoleh berada pada kategori rendah, yang mencerminkan bahwa kualitas penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya sesuai dengan standar institusi. Ditemukan bahwa masih terdapat variasi format RPS yang digunakan oleh dosen, serta ketidaksesuaian dalam penyusunan CPMK dan Sub-CPMK. Selain itu, perancangan penilaian autentik juga belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil Monev menunjukkan capaian yang cukup baik. Kehadiran dosen telah memenuhi ketentuan minimal jumlah pertemuan, yang menunjukkan komitmen dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Namun demikian, penerapan metode pembelajaran aktif masih belum optimal dan belum merata di seluruh mata kuliah. Selain itu, pemanfaatan Learning Management System (LMS) masih terbatas, di mana hanya sebagian dosen yang menggunakannya dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran berbasis teknologi masih belum berjalan secara maksimal dan perlu didorong lebih lanjut.

Pada aspek penilaian pembelajaran, Program Studi Hukum Keluarga Islam menunjukkan capaian yang sangat baik. Seluruh indikator pada aspek ini memperoleh nilai maksimal, yang menunjukkan bahwa sistem penilaian telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penilaian telah dilakukan sesuai dengan RPS, dilengkapi dengan rubrik penilaian, serta disertai dengan pemberian umpan balik kepada mahasiswa. Selain itu, transparansi dalam penyampaian nilai juga telah diterapkan dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek evaluasi pembelajaran telah menjadi kekuatan utama pada program studi ini.

Pada aspek administrasi pembelajaran, hasil Monev menunjukkan capaian yang baik. Dokumentasi pembelajaran seperti presensi dan berita acara telah tersedia dan dikelola dengan baik. Namun demikian, pada indikator ketepatan waktu penginputan nilai masih terdapat sedikit keterlambatan, yang menunjukkan perlunya peningkatan kedisiplinan administratif. Secara keseluruhan, aspek administrasi telah mendukung pelaksanaan pembelajaran yang tertib, meskipun masih memerlukan peningkatan konsistensi.

Pada aspek implementasi kurikulum MBKM, hasil Monev menunjukkan capaian yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun program studi telah memiliki pedoman MBKM dan kerja sama dengan mitra, namun implementasi di lapangan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya mahasiswa yang mengikuti program MBKM secara aktif, sehingga berdampak pada rendahnya capaian pada indikator keterlibatan mahasiswa, pembimbingan dosen, rekognisi hasil MBKM, serta dampaknya terhadap capaian pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi MBKM masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya berjalan secara substantif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Keluarga Islam memiliki kekuatan pada aspek penilaian pembelajaran dan administrasi akademik, namun masih memiliki kelemahan utama pada aspek

perencanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta implementasi MBKM. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis yang lebih terarah, khususnya dalam standarisasi RPS, peningkatan penggunaan LMS, serta penguatan implementasi MBKM melalui keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen pembimbing. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan mutu pembelajaran pada Program Studi Hukum Keluarga Islam dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

B. Hasil Monev Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari pada Tahun Akademik 2024–2025, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang berada pada kategori **baik** dengan perolehan nilai sebesar **76**. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada program studi ini telah berjalan secara efektif dan relatif sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.

Pada aspek **perencanaan pembelajaran**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang lebih baik dibandingkan program studi lainnya. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pada umumnya telah mengikuti format yang ditetapkan oleh institusi, serta telah memuat komponen utama seperti CPMK dan Sub-CPMK. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan, terutama dalam hal konsistensi penyusunan antar mata kuliah serta penguatan integrasi penilaian autentik. Hal ini menunjukkan bahwa standar perencanaan pembelajaran sudah mulai terbangun, namun masih memerlukan penyempurnaan untuk mencapai keseragaman dan kualitas yang optimal.

Pada aspek **pelaksanaan pembelajaran**, capaian program studi ini berada pada kategori baik. Proses perkuliahan telah berjalan sesuai dengan jadwal dan

memenuhi jumlah pertemuan yang ditetapkan. Dosen telah mulai menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi, studi kasus, dan presentasi, yang mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan Learning Management System (LMS) telah mulai diterapkan oleh sebagian besar dosen, meskipun belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pembelajaran interaktif. Kondisi ini menunjukkan adanya kemajuan dalam transformasi pembelajaran berbasis teknologi, meskipun masih perlu ditingkatkan.

Pada aspek **penilaian pembelajaran**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang sangat baik. Penilaian telah dilaksanakan sesuai dengan RPS, dilengkapi dengan penggunaan rubrik penilaian, serta disertai dengan pemberian umpan balik kepada mahasiswa. Transparansi dalam penyampaian nilai juga telah berjalan dengan baik, sehingga mahasiswa dapat mengetahui hasil belajarnya secara terbuka. Konsistensi dalam pelaksanaan penilaian ini menunjukkan bahwa aspek evaluasi pembelajaran telah menjadi salah satu kekuatan utama program studi.

Pada aspek **administrasi pembelajaran**, capaian program studi ini berada pada kategori baik hingga sangat baik. Dokumentasi pembelajaran seperti presensi, berita acara perkuliahan, serta penginputan nilai telah dilakukan dengan cukup tertib. Tingkat kepatuhan dosen terhadap administrasi akademik menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pembelajaran telah berjalan secara sistematis. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam hal ketepatan waktu penginputan nilai pada beberapa mata kuliah.

Pada aspek **implementasi kurikulum MBKM**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang cukup baik dibandingkan program studi lainnya. Kurikulum telah mengakomodasi kebijakan MBKM, serta telah tersedia pedoman pelaksanaan dan kerja sama dengan mitra. Mahasiswa juga telah mulai terlibat dalam kegiatan MBKM, meskipun jumlahnya masih terbatas.

Selain itu, mekanisme konversi SKS dan pengakuan hasil pembelajaran juga telah mulai diterapkan. Namun demikian, aspek pembimbingan dan monitoring kegiatan MBKM masih perlu diperkuat agar pelaksanaan program ini dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap capaian pembelajaran lulusan.

Secara keseluruhan, hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki capaian mutu pembelajaran yang relatif lebih baik dibandingkan program studi lainnya di lingkungan Fakultas Syariah. Kekuatan utama program studi ini terletak pada aspek penilaian pembelajaran, administrasi akademik, serta implementasi awal MBKM. Namun demikian, untuk mencapai mutu pembelajaran yang lebih unggul, program studi perlu melakukan penguatan pada aspek standarisasi perencanaan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan LMS, serta peningkatan kualitas implementasi MBKM secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

C. Hasil Monev Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari pada Tahun Akademik 2024–2025, Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan capaian yang berada pada kategori **cukup** dengan perolehan nilai sebesar **64**. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan, namun masih terdapat sejumlah kelemahan yang cukup signifikan pada beberapa aspek utama yang perlu segera ditingkatkan agar mencapai standar mutu yang diharapkan.

Pada aspek **perencanaan pembelajaran**, hasil Monev menunjukkan capaian yang masih rendah dan memerlukan perhatian serius. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen belum sepenuhnya sesuai dengan format standar institusi. Ditemukan adanya ketidakkonsistenan dalam penyusunan CPMK dan Sub-CPMK, serta belum optimalnya integrasi sistem penilaian dalam

RPS. Pada aspek **pelaksanaan pembelajaran**, Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan capaian yang cukup baik dalam hal keterlaksanaan perkuliahan. Kehadiran dosen relatif memenuhi standar minimal jumlah pertemuan, yang menunjukkan adanya komitmen dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, metode pembelajaran aktif belum diterapkan secara merata di seluruh mata kuliah. Selain itu, pemanfaatan Learning Management System (LMS) masih terbatas dan belum menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dan transformasi digital masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

Pada aspek **penilaian pembelajaran**, Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan capaian yang baik. Proses penilaian telah dilaksanakan sesuai dengan RPS, serta mencakup berbagai komponen evaluasi pembelajaran. Dosen juga telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup jelas dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Transparansi nilai telah berjalan dengan baik, sehingga mahasiswa dapat mengetahui hasil belajarnya secara terbuka. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan dalam hal standarisasi penggunaan rubrik penilaian agar lebih konsisten pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek **administrasi pembelajaran**, hasil Monev menunjukkan capaian yang baik, namun belum sepenuhnya optimal. Dokumentasi pembelajaran seperti presensi dan berita acara perkuliahan telah tersedia, tetapi masih ditemukan beberapa ketidakkonsistenan dalam pengelolaan dokumen akademik. Selain itu, ketepatan waktu penginputan nilai masih menjadi catatan yang perlu diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem administrasi telah berjalan, diperlukan peningkatan kedisiplinan dan standarisasi pengelolaan dokumen.

Pada aspek **implementasi kurikulum MBKM**, Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan capaian yang masih rendah. Meskipun kurikulum telah mulai mengakomodasi kebijakan MBKM dan telah tersedia pedoman pelaksanaan, namun implementasi di lapangan belum berjalan secara optimal.

Keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM masih sangat terbatas, dan mekanisme pembimbingan belum berjalan secara efektif. Selain itu, monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM belum dilakukan secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi MBKM masih bersifat administratif dan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Tata Negara memiliki beberapa kekuatan pada aspek penilaian pembelajaran dan administrasi akademik, namun masih memiliki kelemahan yang cukup mendasar pada aspek perencanaan pembelajaran, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta implementasi MBKM. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan yang lebih terarah dan sistematis, terutama dalam standarisasi RPS berbasis peningkatan pemanfaatan LMS, serta penguatan implementasi MBKM melalui peningkatan keterlibatan mahasiswa dan peran dosen pembimbing.

D. Analisis Komparatif

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari pada Tahun Akademik 2024–2025, diketahui bahwa capaian mutu pembelajaran pada ketiga program studi menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) memperoleh kategori **baik** dengan nilai 76, sementara Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) dan Hukum Keluarga Islam (HKI) masing-masing berada pada kategori **cukup** dengan nilai 64 dan 62.

Perbedaan capaian ini menunjukkan adanya kesenjangan tingkat implementasi standar mutu pembelajaran antar program studi. HES terlihat lebih siap dalam mengimplementasikan standar pembelajaran, sedangkan HKI dan HTN masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek mendasar. Kondisi ini menjadi indikator penting bagi pimpinan fakultas untuk melakukan intervensi kebijakan yang lebih terarah.

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada aspek perencanaan pembelajaran, ketiga program studi masih menghadapi permasalahan yang relatif serupa, yaitu belum optimalnya kualitas RPS dan belum terstandarisasinya penyusunan CPMK dan Sub-CPMK. Namun demikian, HES menunjukkan capaian yang lebih baik dibandingkan HKI dan HTN, yang masih berada pada kategori rendah.

Analisis:

- Permasalahan bersifat **lintas program studi (sistemik)**
- Belum adanya **standarisasi RPS yang kuat di tingkat fakultas**

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, ketiga program studi menunjukkan capaian yang relatif baik dalam hal keterlaksanaan perkuliahan dan kehadiran dosen. Namun, masih terdapat kelemahan pada penerapan metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan Learning Management System (LMS).

HES menunjukkan progres yang lebih baik dalam penggunaan LMS, sementara HKI dan HTN masih terbatas.

Analisis:

- Transformasi pembelajaran berbasis teknologi masih **belum merata**
- LMS belum menjadi **standar wajib dalam pembelajaran**
- Metode pembelajaran masih cenderung konvensional

3. Penilaian Pembelajaran

Aspek penilaian pembelajaran menjadi **kekuatan utama** pada ketiga program studi. HKI bahkan menunjukkan capaian sangat baik pada seluruh indikator, sementara HES dan HTN juga berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Analisis:

- Sistem penilaian sudah **mapan dan konsisten**
- Transparansi dan umpan balik telah berjalan baik

- Budaya evaluasi pembelajaran sudah terbentuk

4. Administrasi Pembelajaran

Ketiga program studi menunjukkan capaian yang relatif baik dalam aspek administrasi pembelajaran. Dokumentasi akademik telah tersedia dan tertata, meskipun masih terdapat catatan terkait ketepatan waktu penginputan nilai.

Analisis:

- Sistem administrasi sudah berjalan baik
- Kepatuhan dosen cukup tinggi
- Perlu peningkatan konsistensi dan disiplin waktu

5. Implementasi Kurikulum MBKM

Aspek MBKM menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antar program studi. HES menunjukkan capaian yang lebih baik dengan adanya keterlibatan mahasiswa dan implementasi awal yang cukup berjalan. Sementara itu, HKI dan HTN masih berada pada tahap awal dan belum menunjukkan implementasi yang optimal.

Analisis:

- MBKM sudah diakomodasi secara administratif, tetapi belum optimal secara substantif
- Keterlibatan mahasiswa masih rendah (khususnya HKI dan HTN)
- Sistem pembimbingan dan monitoring belum kuat

E. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran Tahun Akademik 2024–2025 yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari pada Program Studi Hukum Keluarga Islam,

Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara, diperlukan langkah-langkah strategis yang terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan fakultas. Rekomendasi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil analisis temuan pada setiap aspek pembelajaran, serta diarahkan untuk memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Pertama, pada aspek **perencanaan pembelajaran**, diperlukan upaya standarisasi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di seluruh program studi. Fakultas perlu menetapkan template RPS yang baku dan wajib digunakan oleh seluruh dosen, disertai dengan pedoman teknis yang jelas. Selain itu, perlu dilaksanakan pelatihan dan pendampingan intensif bagi dosen dalam menyusun RPS yang memuat keterkaitan yang kuat antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta sistem penilaian yang terukur dan autentik. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa perencanaan pembelajaran benar-benar menjadi dasar dalam pencapaian kompetensi lulusan.

Kedua, pada aspek **pelaksanaan pembelajaran**, diperlukan penguatan inovasi metode pembelajaran serta optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran. Fakultas perlu menetapkan kebijakan penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran yang bersifat wajib, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan interaktif. Selain itu, dosen perlu didorong untuk mengembangkan metode pembelajaran aktif seperti problem-based learning, case study, dan collaborative learning. Untuk mendukung hal tersebut, perlu diselenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik dan digital bagi dosen secara berkala.

Ketiga, pada aspek **penilaian pembelajaran**, meskipun telah menunjukkan capaian yang baik, tetap diperlukan penguatan dalam hal standarisasi penggunaan rubrik penilaian. Fakultas perlu menyusun pedoman penilaian yang terintegrasi dan memastikan bahwa seluruh dosen menggunakan rubrik yang

jelas, objektif, dan konsisten. Selain itu, pemberian umpan balik kepada mahasiswa perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Keempat, pada aspek **administrasi pembelajaran**, diperlukan peningkatan kedisiplinan dan konsistensi dalam pengelolaan dokumen akademik. Fakultas perlu memperkuat sistem monitoring administrasi berbasis digital untuk memastikan bahwa seluruh dokumen pembelajaran, seperti presensi, berita acara, dan penginputan nilai, dapat dikelola secara tertib dan tepat waktu. Selain itu, perlu diterapkan mekanisme pengawasan yang lebih ketat, serta pemberian sanksi administratif bagi keterlambatan yang berulang.

Kelima, pada aspek **implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**, diperlukan penguatan tata kelola yang lebih sistematis dan terintegrasi. Fakultas perlu memastikan bahwa setiap program studi memiliki pedoman MBKM yang operasional, serta membangun kerja sama yang lebih luas dengan mitra eksternal. Selain itu, perlu ditingkatkan peran dosen pembimbing dalam mendampingi mahasiswa yang mengikuti program MBKM, serta memastikan adanya sistem monitoring dan evaluasi yang jelas. Peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa juga menjadi penting agar partisipasi dalam program MBKM dapat meningkat secara signifikan.

Keenam, untuk mengurangi kesenjangan mutu antar program studi, diperlukan strategi **benchmarking internal**, di mana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki capaian lebih baik dapat dijadikan sebagai model praktik baik (best practice) bagi program studi lainnya. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan khusus bagi Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara, terutama pada aspek perencanaan pembelajaran dan implementasi MBKM.

Ketujuh, dalam rangka memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), hasil Monev ini perlu ditindaklanjuti secara sistematis melalui integrasi

dengan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Fakultas juga perlu mengembangkan sistem pemantauan mutu berbasis data (dashboard mutu) yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan capaian mutu secara berkala dan berkelanjutan.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut secara konsisten dan terarah, diharapkan mutu pembelajaran pada Fakultas Syariah IAIN Kendari dapat meningkat secara signifikan, kesenjangan antar program studi dapat diminimalkan, serta budaya mutu akademik dapat terbangun secara kuat dan berkelanjutan.

BAB III PENUTUP

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran Tahun Akademik 2024–2025 ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai mutu pembelajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil Monev yang telah dilakukan, secara umum pelaksanaan pembelajaran pada ketiga program studi telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat variasi capaian antar program studi. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang lebih baik, sementara Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek, terutama dalam perencanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta implementasi kurikulum MBKM. Di sisi lain, aspek penilaian pembelajaran dan administrasi akademik menjadi kekuatan yang perlu dipertahankan dan terus dikembangkan.

Hasil Monev ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang komprehensif bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam merumuskan kebijakan dan langkah strategis peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta mendukung proses akreditasi program studi dan institusi secara berkelanjutan.

Komite Jaminan Mutu menyadari bahwa pelaksanaan Monev ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi instrumen maupun kelengkapan data yang

diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Monev di masa yang akan datang, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh dapat semakin akurat dan bermanfaat.

Akhirnya, melalui laporan ini diharapkan dapat terbangun budaya mutu yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari. Dengan adanya tindak lanjut yang sistematis terhadap hasil Monev, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terus meningkat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan memiliki daya saing yang tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

LAMPIRAN

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN (SN-DIKTI & MBKM)

A. Identitas

Fakultas: Syariah IAIN Kendari

Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah

Tahun Akademik: 2024-2025

Tanggal Monev

Pelaksanaan Monev : 21- 25 Agustus 2025

Perbaikan data : 28-29Agustus 2025

Skala Penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B1. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	RPS tersedia dan sesuai CPL	3	RPS	Terdapat bukti dukung tetapi belum semua dosen yang membuat berdasarkan format pedoman RPS
2	CPMK dan Sub-CPMK jelas	3	RPS	Terdapat bukti dukung tetapi belum semua

				dosen yang membuat CPMK dan Sub – CPMK yang sesuai
3	Penilaian autentik dirancang	2		Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai dengan format penilaian RPS IAIN kendari
NILAI TOTAL		8	Delapan	

B2. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Kehadiran dosen \geq 14 pertemuan	4	Roster SIA	
2	Metode aktif digunakan	3	RPS	
3	Pemanfaatan LMS	3	E-Learning	
Nilai Total		10		

B3. Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Penilaian sesuai RPS	4	SIA Penilaian	

2	Ada rubrik penilaian	4	SIA	
3	Umpan balik ke mahasiswa	4	RPS	
4	Transparansi nilai	4	SIA Penilaian	
Total Nilai		16		

B4. Administrasi

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Presensi terdokumentasi	4	SIA Penilaian	
2	Berita acara tersedia	4	SIA	
3	Nilai diinput tepat waktu	4	SIA	
Nilai Total		12		

B5. Implementasi Kurikulum MBKM

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Kurikulum mengakomodasi MBKM (20-40 SKS di luar prodi)	4	Kurikulum	Terdapat mahasiswa yang kuliah di luar prodi dan universitas
2	Tersedia panduan MBKM prodi/fakultas	4	Pedoman kurikulum MBKM	

3	Kerjasama mitra MBKM tersedia	4	MOU	
4	Mahasiswa mengikuti program MBKM	4	MOU	
5	Konversi SKS MBKM jelas	4	Pedoman Kurikulum	
6	Pembimbingan MBKM oleh dosen	1		Belum Ada mahasiswa yang dibimbing di Luar Prodi atau Fakultas
7	Monitoring dan evaluasi MBKM dilakukan	4	Pedoman monev	
8	Rekognisi hasil MBKM dalam transkrip	4	SIA	
9	Kepuasan mahasiswa terhadap MBKM	4	Survei	
10	Dampak MBKM terhadap capaian pembelajaran	4	SURvei	
Nilai Total		37		

Total Nilai Keseluruhan = 83 / Baik

Total Skor:

Laporan Monitoring dan Evaluasi
TA. 2024 – 2025
Komite Jaminan Mutu (KJM)

- Skor Maksimal: 40 (atau sesuai jumlah indikator)
- Skor Diperoleh: ____

Kategori:

- 85–100% = Sangat Baik
- 70–84% = Baik
- 55–69% = Cukup
- <55% = Kurang

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN (SN-DIKTI & MBKM)

A. Identitas

Fakultas: Syariah IAIN Kendari

Program Studi: Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik: 2024-2025

Tanggal Monev

Pelaksanaan Monev : 21- 25 Agustus 2025

Perbaikan data : 28-29Agustus 2025

Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B1. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	RPS tersedia dan sesuai CPL	2	RPS	Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai dengan format RPS IAIN Kendari dan masih terdapat berbagai bentuk format RPS
2	CPMK dan Sub-CPMK jelas	2	RPS	Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai dengan format RPS IAIN kendari
4	Penilaian autentik dirancang	2		Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai dengan format penilaian RPS IAIN kendari
Nilai Total		6		

B2. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Kehadiran dosen ≥ 14 pertemuan	4	Roster SIA	

3	Metode aktif digunakan	2		
4	Pemanfaatan LMS	2	E-Learning	Hanya Sebagian dosen yang menggunakan LMS
Nilai Total		8		

B3. Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Penilaian sesuai RPS	4		
2	Ada rubrik penilaian	4		
3	Umpan balik ke mahasiswa	4		
4	Transparansi nilai	4		
Total Nilai		16		

B4. Administrasi

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Presensi terdokumentasi	4		
2	Berita acara tersedia	4		

3	Nilai diinput tepat waktu	3		
Total Nilai		12		

B5. Implementasi Kurikulum MBKM

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Kurikulum mengakomodasi MBKM (20-40 SKS di luar prodi)	1	Kurikulum	Terdapat mahasiswa yang kuliah di luar prodi dan universitas
2	Tersedia panduan MBKM prodi/fakultas	4	Pedoman kurikulum MBKM	
3	Kerjasama mitra MBKM tersedia	4	MOU	
4	Mahasiswa mengikuti program MBKM	1	MOU	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
5	Konversi SKS MBKM jelas	2	Pedoman Kurikulum	
6	Pembimbingan MBKM oleh dosen	1	Pedoman Kurikulum	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM

7	Monitoring dan evaluasi MBKM dilakukan	4	Pedoman monev	
8	Rekognisi hasil MBKM dalam transkrip	1		Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
9	Kepuasan mahasiswa terhadap MBKM	1		Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
10	Dampak MBKM terhadap capaian pembelajaran	1		Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
Total Nilai		20		

Total Nilai Keseluruhan = 62 / Cukup

Total Skor:

- Skor Maksimal: 40 (atau sesuai jumlah indikator)
- Skor Diperoleh: ____

Kategori:

- 85–100% = Sangat Baik
- 70–84% = Baik
- 55–69% = Cukup
- <55% = Kurang

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN (SN-DIKTI & MBKM)

A. Identitas

Fakultas: Syariah IAIN Kendari

Program Studi: Hukum Tata Negara

Tahun Akademik: 2024-2025

Tanggal Monev

Pelaksanaan Monev : 21- 25 Agustus 2025

Perbaikan data : 28-29Agustus 2025

Skala Penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B1. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	RPS tersedia dan sesuai CPL	3	RPS	Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai dengan format RPS IAIN kendari
2	CPMK dan Sub-CPMK jelas	3	RPS	Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai

				dengan format RPS IAIN kendari
3	Penilaian autentik dirancang	2		Terdapat bukti dukung tetapi tidak sesuai dengan format penilaian RPS IAIN kendari
Total Nilai		8		

B2. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Kehadiran dosen \geq 14 pertemuan	4	Roster SIA	
2	Metode aktif digunakan	2		
3	Pemanfaatan LMS	2	E-Learning	Hanya Sebagian dosen yang menggunakan LMS
Total Nilai		8		

B3. Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Penilaian sesuai RPS	4		

2	Ada rubrik penilaian	4		
3	Umpan balik ke mahasiswa	4		
4	Transparansi nilai	4		
Total Nilai		16		

B4. Administrasi

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Presensi terdokumentasi	4		
2	Berita acara tersedia	4		
3	Nilai diinput tepat waktu	3		
Total Nilai		11		

B5. Implementasi Kurikulum MBKM

No	Indikator	Skor (1-4)	Bukti Dukung	Keterangan
1	Kurikulum mengakomodasi MBKM (20-40 SKS di luar prodi)	1	Kurikulum	Terdapat mahasiswa yang kuliah di luar prodi dan universitas
2	Tersedia panduan MBKM prodi/fakultas	4	Pedoman kurikulum MBKM	

3	Kerjasama mitra MBKM tersedia	4	MOU	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
4	Mahasiswa mengikuti program MBKM	1	MOU	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
5	Konversi SKS MBKM jelas	1	Pedoman Kurikulum	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
6	Pembimbingan MBKM oleh dosen	1	Pedoman Kurikulum	
7	Monitoring dan evaluasi MBKM dilakukan	1	Pedoman monev	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
8	Rekognisi hasil MBKM dalam transkrip	3		
9	Kepuasan mahasiswa terhadap MBKM	1		Belum ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM
10	Dampak MBKM terhadap	1		Belum ada mahasiswa

	capaian pembelajaran			yang mengikuti Program MBKM
Total Nilai		18		

Total Nilai Keseluruhan = 62 / Cukup

Total Skor:

- Skor Maksimal: 40 (atau sesuai jumlah indikator)
- Skor Diperoleh: ____

Kategori:

- 85–100% = Sangat Baik
- 70–84% = Baik
- 55–69% = Cukup
- <55% = Kurang